

ABSTRACT

The economic growth of a region can be seen from the increase in its GDP, and the most major contribution to the formation of a region's GDP is the base sector / superior sector owned by the region. The economy of Madura Island is still relatively low when compared to other regions in East Java, even though Madura has a lot of potential that can be developed to boost its economy. Therefore, this study aims to see the influence between the Leading Sectors in Madura and the number of Leading Sectors in each district on the Economic Growth of the four districts in Madura. To identify what sectors are superior in Madura and the number of leading sectors owned by each district, namely by using Location Quotient (LQ) analysis, then analyzing the influence of leading sectors and the number of leading sectors on the economic growth of four districts in Madura using Panel Data Regression analysis. The results of this study are two superior sectors in Madura, namely the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector and the Government Administration Sector, Defense and Compulsory Social Security. So that there are three independent variables in this study, namely the Number of Superior Sectors, Agriculture, Forestry and Fisheries, and Government Administration, Defense and Compulsory Social Security. However, of the three independent variables in this study, there is only one that has a significant effect on economic growth, namely the variable of the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector, while the variable of the Government Administration Sector, Defense and Compulsory Social Security and the variable Number of Leading Sectors do not have a significant effect.

Keywords: *Regional Autonomy, Economic Growth, Leading Sectors, GRDP*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari peningkatan PDRBnya, dan yang paling berkontribusi besar dalam pembentukan PDRB suatu daerah adalah sektor basis/sektor unggulan yang dimiliki oleh daerah tersebut. Perekonomian Pulau Madura masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan daerah lain di Jawa Timur, padahal Madura memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk mendorong perekonomiannya. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara Sektor Unggulan yang ada di Madura dan jumlah Sektor Unggulan yang ada di setiap kabupaten terhadap Pertumbuhan Ekonomi empat kabupaten yang ada di Madura. Untuk mengidentifikasi sektor apa saja yang unggul di Madura dan jumlah sektor unggulan yang dimiliki setiap kabupaten yaitu dengan menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ), kemudian menganalisis pengaruh sektor unggulan dan jumlah sektor unggulan tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi empat kabupaten yang ada di Madura dengan menggunakan analisis Regresi Data Panel. Hasil dari penelitian ini terdapat dua sektor yang unggul di Madura yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Sehingga variable independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu Jumlah Sektor Unggulan, Pertanian Kehutanan dan Perikanan, dan Administrasi Pemerintah Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Namun, dari ketiga variable independen yang ada dalam penelitian ini, hanya ada satu yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yaitu variable Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sedangkan variable Sektor Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dan variable Jumlah Sektor Unggulan tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: *Otonomi Daerah, Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Unggulan, PDRB*